

ABSTRAK

Teh Desa merupakan sebuah usaha minuman yang dalam operasionalnya masih menggunakan sistem pemesanan secara manual. Hal ini menimbulkan berbagai kendala seperti kesalahan pencatatan pesanan, keterlambatan pelayanan serta kesulitan dalam merekap data transaksi. Situasi ini menunjukkan pentingnya digitalisasi proses pemesanan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan. Banyak pelaku UMKM termasuk Teh Desa belum memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam pengelolaan bisnis sehari-hari. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah membangun sistem pemesanan berbasis mobile dengan pendekatan metode *RAD* yang merupakan model proses pengembangan perangkat lunak secara linear sequential yang menekankan pada siklus pengembangan yang sangat singkat. Sistem ini menyediakan fitur utama seperti input pesanan, manajemen produk, pelacakan riwayat transaksi serta dashboard yang menyajikan data penjualan secara *real-time*. Selain itu, sistem dilengkapi dengan opsi pembayaran menggunakan QRIS untuk mendukung transaksi non-tunai dan fitur cetak struk sebagai bukti transaksi bagi pelanggan. Pengujian dengan metode *black box* menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem bekerja sesuai ekspektasi dan dapat digunakan dengan baik oleh pengguna. Hasil ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu membantu UMKM seperti Teh Desa dalam mengoptimalkan layanan pemesanan serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Kata Kunci: Sistem Pemesanan, Web *Mobile* , *RAD*, *Blackbox*.